

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi ditemukan pertama kali oleh Luca Pacioli, ia memperkenalkan akuntansi melalui bukunya yang berjudul *Summa de Arithmetica, Geometrica Proportioni et Propotiona* ditahun 1494 di venesia. Dalam bukunya terdapat bagian yang mengajarkan tentang sistem pembukuan berpasangan, yang dimana sistem pembukuan ini adalah pencetus dari berbagai teori dan definisi tentang akuntansi.

Menurut Warren, Reeve, & Duchac (2011) akuntansi adalah prosedur dalam pengumpulan data, mengoperasikan data dan kemudian informasi keuangan akan didistribusikan kepada kelompok yang berkepentingan.

Menurut Libby (2017) akuntansi dibuat oleh suatu organisasi untuk menganalisis, mencatat, serta meringkas kegiatan dimana, hasil dari kegiatan ini dapat mempengaruhi keputusan suatu organisasi

Menurut Warren *et al.*, (2011) penyajian laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi keuangan kepada golongan yang berkepentingan baik itu golongan internal yang berguna untuk pengambilan keputusan serta eksternal seperti auditor.

### **2.2 Dasar Hukum Akuntansi**

Dasar hukum akuntansi adalah panduan dalam penyajian laporan keuangan bagi suatu entitas di indonesia. Standar untuk akuntansi dalam pembentukan laporan keuangan dibutuhkan mempermudah kegiatan pengerjaan laporan keuangan, memudahkan proses audit bagi auditor, dan mempermudah

pihak-pihak yang bersangkutan untuk mengetahui isi dari suatu laporan keuangan agar dapat diinterpretasikan antara perusahaan satu dengan yang lainnya.

Menurut Mulyadi (2001) Basis pencatatan akuntansi dibagi menjadi:

1. PSAK atau pernyataan standar akuntansi keuangan adalah format yang formal pada penyajian informasi suatu aktivitas bisnis. Standar PSAK biasanya diimplementasikan oleh badan usaha yang memiliki akuntabilitas publik dipasar modal.
2. SAK ETAP atau standar akuntansi keuangan ununtuk entitas tanpa akuntabilitas publik, diterapkan oleh perusahaan yang tidak memiliki kewajiban terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. SAP atau standar akuntansi pemerintah, peraturan pemerintah untuk instansi pusat dan daerah yang diterpakan pada suatu entitas.
4. SAK SYARIAH, standar yang berlandaskan acuan ketetapan oleh MUI untuk laporan keuangan proporsi kecil berpanduan pada SAK ETAP.

### 2.3 Sistem Akuntansi

Pengertian awam sistem informasi akuntansi diartikan dengan jaringan kerja digunakan oleh sebuah entitas untuk memenuhi kepentingan informasi keuangan entitas tersebut. Untuk mencapai tujuan tertentu biasanya suatu unsur memiliki hungan yang erat anatara satu dengan lainnya (Mulyadi, 2001).

Sistem informasi akuntansi berperan sangat penting bagi sebuah entitas. Hal ini dikarenakan sistem informasi dapat menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkanoleh seorang pengatur entitas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2001) terdapat lima unsur dalam sistem akuntansi yaitu:

**1. Formulir**

Formulir disebut juga sebagai dasar pencatatan karena semua data direkam sesuai dimana transaksi tersebut terjadi. Dengan adanya formulir maka dapat mengurangi resiko kejadian kesalahan karena semua transaksi yang direkam dalam bentuk tulisan.

**2. Jurnal**

Catatan yang berdasarkan tanggal per hari berguna untuk mencatat transaksi, menggolongkan transaksi, dan meringkas transaksi. Setelah transaksi diringkas maka ringkasan akan diposting ke pos yang berkaitan dalam sebuah buku besar.

**3. Buku Besar**

Terdiri dari rekening akun yang ringkas dari jurnal sebelum diposting ke buku besar. Rekening akun buku besar digambarkan sebagai wadah untuk mengelompokkan data keuangan dari satu pihak sedangkan pihak lain dipandang sebagai sumber informasi disajikan dalam laporan keuangan untuk periode-periode tertentu.

**4. Buku Pembantu**

Terdiri dari rekening sebagai rincian suatu transaksi yang tercantum dalam rekening akun buku besar. Buku besar dan buku pembantu dikatakan sebagai catatan akhir dari akuntansi karena tidak ada catatan akuntansi lain yang diringkas dan kemudian dikelompokkan dalam rekening akun baik buku besar maupun buku pembantu.

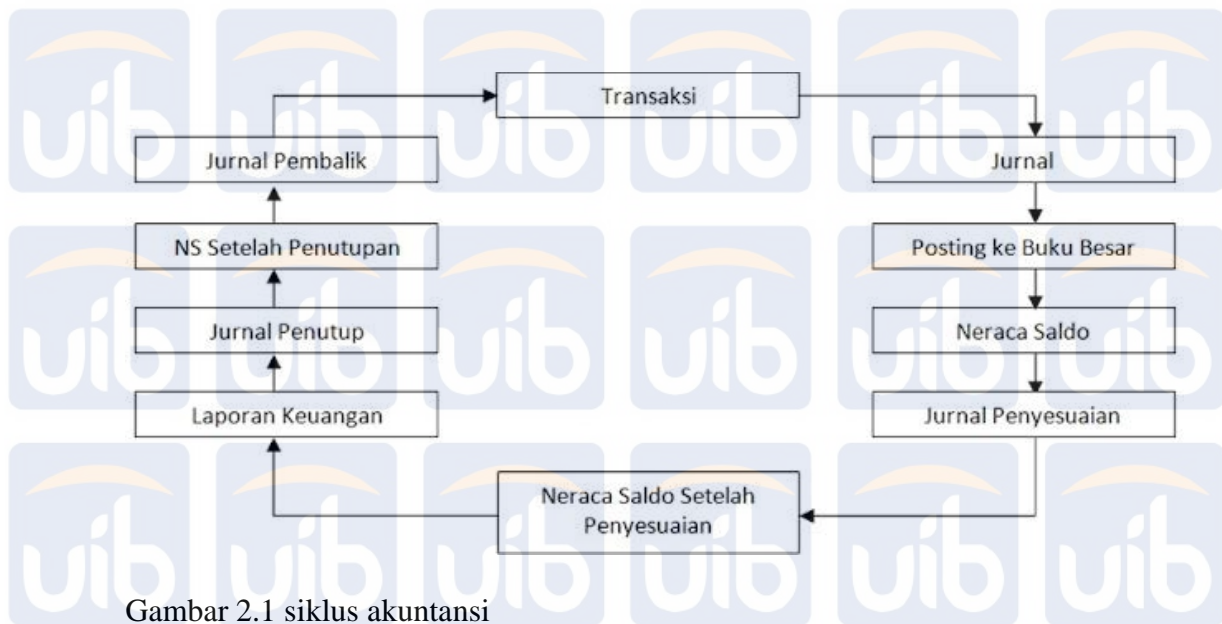
## 5. Laporan

Berisikan tentang keterangan, pertanggungjawaban dari suatu entitas untuk menampilkan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan yang dimaksud dari siklus ini disebut dengan laporan keuangan.

### 2.4 Siklus Akuntansi

Warren *et al.*, (2011) Siklus ialah tahap-tahap yang dilalui oleh entitas atau organisasi dalam proses pembuatan laporan keuangan di periode akuntansi tertentu. Berikut siklus akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan:

1. kejadian transaksi harus dianalisa dan dicatat ke dalam jurnal.
2. Setiap kejadian transaksi diposting dalam buku besar sesuai dengan daftar akun yang tersedia.
3. Menganalisa dan menyiapkan neraca saldo sebelum melakukan penyesuaian.
4. Menganalisa transaksi yang harus disesuaikan.
5. Neraca saldo yang telah disesuaikan harus disiapkan.
6. Laporan keuangan disiapkan
7. Membuat jurnal penutup dan memposting transaksi yang telah disesuaikan ke jurnal penutup
8. Neraca saldo penutup disiapkan agar dapat digunakan pada periode selanjutnya.



Gambar 2.1 siklus akuntansi

## 2.5 Laporan Keuangan

Tahap akhir dalam siklus akuntansi adalah laporan keuangan yang dimana pada tahap ini semua transaksi yang dikumpulkan, disusun, diringkas, dan

dituangkan dalam laporan keuangan agar nilai yang ditampilkan lebih akurat.

Secara umum laporan keuangan dibagi menjadi empat bagian (Warren *et al.*, 2011), yaitu:

### 2.5.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan yang berisi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada akhir tahun atau akhir periode. Tujuan dari laporan

posisi keuangan adalah untuk menggambarkan posisi keuangan sebuah entitas sebagai dasar dalam mengevaluasi tingkat likuiditas, solvabilitas, struktur modal, dan efisiensi suatu entitas (Weygandt, Kimmel, Kieso, &

Elias, 2010).

### 2.5.2 Laporan Laba Rugi

Gambaran kinerja dari sebuah entitas dituangkan dalam bentuk laporan laba rugi dan juga memberikan informasi tentang pendapatan dan

beban keuangan suatu entitas pada akhir tahun atau periode tertentu. Laporan laba rugi ditujukan sebagai alat ukur juga memprediksi kinerja

keuangan suatu entitas (Weygandt *et al.*, 2010).

#### 2.5.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Penyajian ikhtisar perubahan modal yang diinvestasikan dalam periode tertentu merupakan pengertian dari laporan perubahan entitas. Dari laporan ini kita dapat mengetahui modal akhir dari entitas, laporan ini lebih tepatnya terdiri dari modal awal sebuah perusahaan (IAI, 2009).

#### 2.5.4 Laporan Arus Kas

Memuat penerimaan serta pengeluaran kas secara terperinci dari masing-masing aktivitas suatu entitas baik itu kegiatan operasional, kegiatan investasi, sampai dengan kegiatan pendanaan pada suatu periode dalam akuntansi (Weygandt *et al.*, 2010)